

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Timbangan merupakan alat yang digunakan untuk menentukan berat suatu barang. Penggunaan timbangan banyak dimanfaatkan dalam jualbeli, khususnya yang melibatkan penentuan harga berdasarkan pada berat barang. Setiap timbangan berpotensi mengalami kerusakan atau eror, yang disebabkan oleh faktor alami maupun faktor buatan. Faktor alami tersebut bisa jadi karena lamanya usia timbangan atau berasal dari penggunaan yang menyebabkan keakuratan timbangan menjadi berkurang. Sedangkan faktor buatan memang sengaja dibuat oleh pedagang guna meraih keuntungan pribadi. Praktek kecurangan pedagang tersebut biasa dilakukan dengan menambah atau mengurangi beban timbangan.

Pelaku usaha dan konsumen merupakan 2 komponen penting dan saling berkaitan dalam kegiatan ekonomi atau bisnis. Bagi para pelaku usaha, kesuksesan penjualan bergantung pada konsumen. Sedangkan bagi kosumen, ia akan mendapatkan sesuatu yang diinginkan berupa barang atau jasa melalui para pelaku usaha. Namun dalam kegiatan sehari-hari sering kita jumpai berbagai bentuk manipulasi yang dilakukan para pedagang dan justru membuat konsumen merasa dirugikan.²

Fakta di lapangan masih ditemukan selisih antara hasil timbangan pedagang setelah dibandingkan dengan hasil timbangan lain. Hal ini tentu menjadi kerugian bagi pihak konsumen karena ia tidak memperoleh haknya secara tepat. Meskipun UU perlindungan konsumen sudah diterbitkan, akan tetapi dalam proses pengaplikasiannya dirasa masih kurang maksimal atau bisa dikatakan tidak sesuai dengan kenyataannya.

Berdasarkan pada uraian diatas, intervensi pemerintah sangat diperlukan guna mewujudkan upaya perlindungan terhadap konsumen, karena pemerintah dapat memberikan pengaruh pada kegiatan perekonomian suatu daerah.³ Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan menstandartkan timbangan sesuai standart acuan yang ditetapkan. Dalam lingkup pemerintahan kegiatan tersebut adalah pelayanan tera. Pelayanan tera diselenggarakan

² Rosmawati, *Pokok-Pokok Hukum Perlindungan Konsumen* (Kencana, t.t.).

³ Mohamad Khusaini, *Ekonomi Publik* (Universitas Brawijaya Press, 2019), 7.

oleh Dinas Perdagangan masing-masing kabupaten atau kota yang bertujuan untuk memberikan perlindungan pada konsumen.

Dari hasil studi pustaka, belum banyak peneliti yang membahas tema tersebut. Hanya ditemukan beberapa penelitian yang relevan. Diantaranya membahas tentang penggunaan timbangan dari segi etika bisnis dan ada juga yang membahas terkait perlindungan konsumen dalam hal labelisasi halal. Oleh karena itu saya ingin memunculkan hal yang berbeda yakni mengenai praktek standarisasi tera timbangan sebagai upaya perlindungan konsumen.

Dari latar belakang permasalahan tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai peran dari pemerintah dalam menstandartkan tera timbangan dalam rangka upaya penegakan perlindungan konsumen. Serta akan mengkajinya dalam perspektif ekonomi islam. Sehingga saya mengajukan skripsi yang berjudul **“Analisis Praktek Standarisasi Tera Timbangan sebagai Upaya Perlindungan Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus)”**. Harapan saya semoga dapat memberikan manfaat untuk pembaca atau yang berkepentingan terkait penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Batasan pada suatu penelitian sangat dibutuhkan agar pembahasan tidak melebar. Oleh karena keterbatasan waktu, tenaga, dan pikiran dari penulis, maka penelitian ini akan difokuskan pada upaya pemerintah dalam melindungi konsumen dengan menstandartkan tera timbangan dimana tugas tersebut diserahkan kepada Unit Metrologi Legal Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus sebagai upaya perlindungan konsumen. Adapun pengamatan standarisasi tera timbangan pada penelitian ini hanya difokuskan pada timbangan pegas dan timbangan meja, karena jenis timbangan tersebutlah yang banyak dipakai oleh pedagang berdasarkan pengamatan di lapangan.

Fokus pada penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi penghalang dari pembahasan yang tidak relevan dengan permasalahan yang ada. Yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Praktek standarisasi tera timbangan sebagai upaya perlindungan konsumen di kabupaten kudus apakah sudah berjalan dengan baik atau belum.
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam stadarisasi tera timbangan di Kudus.

3. Kesesuaian praktek yang dilakukan, ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

C. Rumusan Masalah

Yang dijadikan pokok permasalahan pada penelitian ini terkait dengan praktek standarisasi tera timbangan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus sebagai upaya dalam melindungi konsumen yang dilihat dari sudut pandang ekonomi islam. Dari pokok permasalahan tersebut dirumuskan dalam rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana praktek standarsasi tera timbangan sebagai upaya perlindungan konsumen di Kabupaten Kudus?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam praktek standarisasi tera timbangan di Kabupaten Kudus?
3. Bagaimana praktek standarisasi tera timbangan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus bila ditinjau dari perspektif ekonomi islam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya perlindungan konsumen di Kabupaten Kudus melalui pelaksanaan standarisasi tera timbangan. Penelitian ini ditujukan untuk :

1. Mengetahui bagaimana praktek standarisasi tera timbangan sebagai upaya perlindungan konsumen di Kabupaten Kudus.
2. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dalam praktek standarisasi tera timbangan di Kabupaten Kudus.
3. Mengetahui bagaimana praktek standarisasi tera timbangan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Kudus bila ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

E. Manfaat Penelitian

Harapan saya dengan selesainya penelitian ini semoga bisa bermanfaat baik dari segi teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Manfaat teoritis ini semoga memberikan tambahan wawasan untuk para pembaca perihal perlindungan konsumen di Indonesia khususnya pada akurasi tera timbangan, dan bisa menjadi referensi untuk penelitian terkait yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang tera dan tera ulang sekaligus wawasan mengenai perlindungan konsumen dalam ekonomi islam.

- b. Bagi Pemerintah Kabupaten Kudus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu masukan bagi pemerintahan dalam menyusun kebijakan terkait perlindungan konsumen, dan menjadikan Kabupaten Kudus sebagai daera tertib ukur.

c. Bagi Konsumen dan Pedagang (Pelaku Usaha)

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan bagi konsumen mengenai keamanan dalam bertransaksi. Sedangkan bagi pedagang, penelitian ini bisa menjadi pertimbangan untuk melakukan tera atau tera ulang secara rutin, karena dalam pelaksanaan tera juga disertai dengan perbaikan. Sehingga mengurangi resiko kerugian akibat rusaknya timbangan atau turunnya kualitas kelayakan.

d. Bagi Pembaca

Sebagai penambah wawasan serta pengetahuan mengenai upaya perlindungan konsumen dalam hal ketepatan alat ukur.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mengacu pada buku pedoman penyelesaian tugas akhir IAIN Kudus. Guna memudahkan alur pembahasan, maka penulisan disusun dengan rangkaian yang sistematis sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Secara urut berisi sampul, halaman judul, pengesahan majlis penguji ujian munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, singkatan, tabel dan gambar.

2. Bagian Isi

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab. Adapun perinciannya dapat dilihat sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi uraian dari studi pustaka terkait teori-teori dalam proses standarisasi tera timbangan, teori perlindungan konsumen, dan teori ekonomi islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metodologi penelitian yang akan digunakan, meliputi: jenis dan pendekatan

penelitaian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan inti dari penelitian, berisi penjelasan mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi obyek penelitian, serta analisis data penelitian dan pembahasan yang akan dilakukan sesuai dengan alat analisis data.

BAB V : PENUTUP

Berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran dari penulis.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.

